

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh kemasan *perforated* terhadap mutu pisang Kepok Tanjung selama masa penyimpanan. Buah pisang yang dikemas menggunakan kemasan LDPE dengan variasi jumlah perforasi mulai dari non perforasi, 8, 10, dan 12 perforasi yang disimpan sampai pisang tidak layak untuk dikonsumsi dengan melihat parameter, susut bobot, uji visual, warna, TPT, kekerasan, kadar air, dan total fenolik menunjukkan pemberian perforasi pada kemasan mampu mempertahankan mutu pisang Kepok Tanjung daripada kemasan yang tidak diberikan perforasi. Perlakuan terbaik dalam penelitian ini adalah perlakuan K1 yaitu perlakuan pemberian perforasi sebanyak 8 buah.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan dari penelitian yang telah penulis lakukan tentang pengaruh kemasan *perforated* terhadap mutu pisang Kepok Tanjung, penulis menyarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai jarak terbaik antar lubang perforasi kemasan agar usaha mempertahankan mutu buah pisang Kepok Tanjung dapat dilakukan lebih maksimal.

